



Peran Grit terhadap Kesejahteraan Psikologis Dosen dengan Iklim Organisasi sebagai Moderator

Angelina Distya Karisa¹, Indrayanti²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Email: ¹angelina.distya.k@mail.ugm.ac.id, ²indrapsi@ugm.ac.id

Abstract. *In the dynamic and competitive era of higher education, the psychological well-being of lecturers has become a critical factor. This study aims to explore the role of grit in lecturers' psychological well-being, with organizational climate as a moderator. A non-experimental quantitative approach was employed using purposive sampling. Psychological well-being was measured using the LifeWork Well-being scale, grit was assessed with the Grit scale, and organizational climate was evaluated using the Areas of Worklife (AWS) scale. A total of 138 lecturers, consisting of 65 men and 73 women from higher education institutions across 22 provinces in Indonesia participated in this study. Moderated Regression Analysis (MRA) was conducted using Jamovi for Windows version 2.6.13.0. The results reveal that organizational climate moderates the relationship between grit and both psychosomatic complaints and overall well-being. These findings highlight the importance of developing institutional policies that emphasize creating a supportive academic environment and strengthening internal resources, such as grit, to enhance lecturers' psychological well-being.*

Keywords: *Psychological Well-being; Grit; Organizational Climate; Lecture*

Abstrak. Dalam era pendidikan tinggi yang dinamis dan kompetitif, kesejahteraan psikologis dosen menjadi faktor krusial yang perlu diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran *grit* terhadap kesejahteraan psikologis dosen dengan iklim organisasi sebagai moderator. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non-eksperimen dengan metode *purposive sampling*. Kesejahteraan psikologis diukur menggunakan skala *LifeWork Well-being*, *grit* diukur dengan *Grit Scale*, dan iklim organisasi dievaluasi melalui skala *Areas of Worklife (AWS)*. Sebanyak 138 dosen yang terdiri dari 65 pria dan 73 wanita dari perguruan tinggi di 22 provinsi di Indonesia berpartisipasi dalam penelitian ini. Analisis dilakukan dengan *Moderated Regression Analysis (MRA)* menggunakan perangkat lunak Jamovi versi 2.6.13.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim organisasi memoderasi hubungan antara *grit* dengan keluhan psikosomatis serta kesejahteraan secara umum. Temuan ini menekankan pentingnya pengembangan kebijakan institusional yang mendukung terciptanya lingkungan akademik yang suportif dan penguatan sumber daya internal seperti *grit* dalam upaya meningkatkan kesejahteraan psikologis dosen.

Kata Kunci: *Kesejahteraan Psikologis; Grit; Iklim Organisasi; Dosen*